

DANGEROUS SHIFTING

Kolose 1:23

Ungkapan "jangan mau digeser dari pengharapan Injil" sangat menarik untuk dipelajari. Kata "digeser" artinya bergeser dari tempatnya (*shifting*). Pergeseran tersebut banyak terjadi di semua aspek kehidupan kita, apalagi dipengaruhi oleh *digital revolution*.

Ada banyak orang Kristen yang aktif beribadah dan melayani di gereja, tapi mengalami pergeseran dari pengharapan Injil. Sidang Jemaat Kolose telah mengerti dan mengenal Injil Yesus Kristus, namun mengapa Paulus menasihatinya supaya tidak bergeser dari pengharapan Injil? Seperti kita ketahui bahwa jemaat mula-mula banyak mengalami penganiayaan yang dahsyat untuk mempertahankan Injil. Dari berbagai peristiwa itulah jemaat mula-mula banyak yang bergeser dari iman dan pengharapan Injil.

Mengapa kita bisa bergeser dari pengharapan Injil? Karena dewasa ini gereja sedang berperang secara rohani (peperangan rohani) terhadap falsafah-falsafah dunia. Contohnya: A. Relativisme, yang mengajarkan segala sesuatu dianggap relatif kebenarannya. Alkitab dianggap tidak benar. Yesus bukan Tuhan, dll. B. Pluralisme, yang mengajarkan kebenaran menurut agama masing-masing. Semua agama itu baik. Gereja tidak perlu melaksanakan Amanat Agung Yesus Kristus. C. Gerakan Yahweh, yang mengajarkan ajaran-ajaran Taurat, dll.

Ciri-ciri orang yang bergeser dari pengharapan Injil adalah: 1. Ateis Praktis, dalam arti menjadi orang-orang yang hidupnya seperti tidak bertuhan. 2. Tidak mau belajar firman Tuhan. 3. Hedonistik, kehidupan yang menyenangkan diri sendiri saja. 4. Tidak memiliki pengharapan kepada Tuhan. 5. Tidak mengandalkan dan tidak mau melayani Tuhan. Daud pernah mengandalkan kekuatan manusia dengan memiliki satu juta prajurit lebih, daripada mengandalkan Tuhan. Karena itulah, mari kita tetap memiliki iman yang kuat, sehingga tidak bergeser dari pengharapan Injil. **Amin.**